

ABSTRAK

Muhammad Rafi, 19D30590

Tinjauan Implementasi *Informed Consent* di Pelayanan Poli Gigi Puskesmas Beruntung Baru

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan 2022
(x + 37 + lampiran)

Pada pelayanan poliklinik gigi di Puskesmas Beruntung Baru ditemukan bahwa tidak terlampir informed consent pada laporan bulanan sedangkan *informed consent* kedokteran gigi secara tertulis hanya dijalankan apabila ada tindakan. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi *informed consent* kedokteran gigi di Pelayanan Poli Gigi Puskesmas Beruntung Baru. Metode penelitian yaitu penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah dokter dan perawat di pelayanan poli gigi, dan formulir *informed consent* kedokteran yang ada di Pelayanan Poli Gigi Puskesmas Beruntung Baru. Jenis penarikan sampel yang digunakan *non random sampling*. Tehnik yang digunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah dokter gigi, perawat gigi, dan formulir persetujuan pasien di Pelayanan Poli Gigi Puskesmas Beruntung Baru. Hasil Penelitian ini adalah terdapat Standar Operasional Prosedur *Informed Consent* Kedokteran Gigi sudah ada. Tahap pelaksanaan persetujuan tindakan kedokteran gigi adalah dokter gigi/perawat gigi menjelaskan kepada pasien tentang diagnosis, tujuan tindakan yang dilakukan, risiko dari tindakan, tatacara pelaksanaan tindakan dan akibat jika tindakan tersebut tidak dilakukan. Dari 60 informed consent, di dapatkan yang paling banyak terisi adalah nama pasien sebanyak 51 *informed consent* dengan persentase 85% dan yang paling banyak tidak terisi adalah alamat pasien sebanyak 25 *informed consent* dengan persentase 42%.

Kata Kunci : Implementasi, Surat Persetujuan Pasien, Puskesmas, *Informed Consent*, Poli gigi

ABSTRACT

Muhammad Rafi, 19D30590

Overview of the Implementation of Informed Consent at the Dental Clinic of the Beruntung Baru Health Center

*Scientific Paper, Medical Record and Health Information Study Program. 2022
(xiv + 66 + attachments)*

dental polyclinic services at the Beruntung Baru Health Center, it was found that informed consent was not attached to the monthly report, while written dental informed consent was only carried out if there was action. The purpose of the study was to determine the implementation of dental informed consent at the Dental Poly Service at the Beruntung Baru Health Center. The research method is descriptive research. The population of this study were doctors and nurses at the dental poly service, and the medical informed consent form at the Dental Poly Service at the Beruntung Baru Health Center. The type of sampling used is non random sampling. The technique used is purposive sampling. The samples of this study were dentists, dental nurses, and patient consent forms at the Dental Clinic of the Beruntung Baru Health Center. The results of the study were that the Standard Operating Procedures for Informed Consent Dentistry already existed but had not been updated. The stage of implementing the approval for dental action is that the dentist/dental nurse explains the diagnosis, the purpose of the action being taken, the risks of the action, the procedure for carrying out the action and the consequences if the action is not taken. Of the 60 informed consents, the most filled in is the patient's name as much as 51 informed consent with a percentage of 85% and the most unfilled is the patient's address as much as 25 informed consent with a percentage of 42%.

Keywords: *Implementation, Informed consent, Public health center, Dental clinic*